

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

- a. *Current Ratio (CR)* signifikan dan negatif terhadap *financial distress* pada perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014 - 2018.
- b. *Return On Asset (ROA)* tidak signifikan dan positif terhadap *financial distress* pada perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014 - 2018.
- c. *Debt to Equity Ratio (DER)* tidak signifikan dan negatif terhadap *financial distress* pada perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014 - 2018.
- d. *Total Asset Turn Over (TATO)* tidak signifikan dan negatif terhadap *financial distress* pada perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014 - 2018.

5.2 Rekomendasi

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan dapat meningkatkan aset dan juga kas yang dimiliki perusahaan agar lebih agar perusahaan mampu membiayai kegiatan operasional perusahaan. Sehingga jika terjadi penurunan laba ataupun pembayaran hutang bisa teratasi

dengan menggunakan kas perusahaan yang mencukupi. Hal itu bertujuan agar tidak mengganggu kinerja perusahaan dan terhindar dari kondisi *financial distress*.

2. Bagi Investor

Penelitian ini dapat digunakan sebagai alat untuk pertimbangan bagi investor dalam mengambil keputusan yang tepat dalam melakukan keputusan investasi. Dengan mempertimbangkan jumlah aset dan juga kas yang dimiliki oleh perusahaan sehingga nantinya dapat dilakukan pengambilan keputusan investasi yang tepat.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penulis memberikan rekomendasi kepada peneliti selanjutnya yaitu dengan menjadikan variabel *Current Ratio (CR)* sebagai variabel mediasi antara variabel X yaitu *Return On Asset (ROA)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Total Asset Turn Over (TATO)* dengan variabel Y yaitu *financial distress*.